

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan jumlah populasi global dan pertumbuhan industri dalam sektor-sektor seperti makanan, tekstil, pengolahan minyak bumi, pengolahan logam, serta industri farmasi, berdampak akan meningkatnya kebutuhan air yang berkualitas tinggi untuk kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Akibat dari kondisi ini, tuntutan terhadap air bersih meningkat secara signifikan, dan risiko terhadap kualitas lingkungan semakin meningkat akibat peningkatan produksi limbah berkualitas rendah namun dalam volume yang lebih besar..

Jika air limbah tidak melalui proses pengolahan yang benar maka dapat mencemari lingkungan sekitar, apalagi yang langsung dibuang ke tempat strategis seperti sungai, laut, hutan dan lain sebagainya. Selain berdampak pada ekosistem alam, efek yang ditimbulkan limbah cair juga bisa berpengaruh ke manusia yang berhubungan langsung dengan lingkungan yang tercemar (Aprilia & Zunggaval, 2019).

Fenomena semakin banyaknya limbah cair yang berasal dari industri maupun rumah tangga, memberikan dampak besar terhadap permintaan akan air bersih. Karena keperluan akan air bersih sangatlah tinggi bukan hanya untuk keperluan industri, irigasi, pertambangan. Namun juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari masyarakat seperti kebutuhan air bagi rumah tangga (seperti air minum, mencuci, memasak, mandi, dan sebagainya). (Ulfah, 2018). Limbah yang dihasilkan sebagai produk hasil akhir dari proses

pengolahan bahan dan kegiatan manufaktur bisa berbentuk cairan, padatan, atau gas.

Limbah cair adalah air yang sudah dipakai dari berbagai kegiatan dan proses, yang telah terkontaminasi oleh zat-zat pencemar seperti senyawa organik dan anorganik. Secara umum, limbah cair memiliki volume yang lebih besar dibandingkan jenis limbah lainnya. Selain itu, jenis limbah ini juga memiliki variasi komposisi pencemar yang beragam, seperti minyak, alkohol, fenol, pewarna buatan, dan logam-logam berat (Martini et al., 2020).

Gambar 1. 1 Data IKA per Provinsi dan Nasional 2023



Sumber :

<https://ppkl.menlhk.go.id/website/filebox/1194/240118150657LKj%20Direktorat%20PPA%202023.pdf>

Indeks Kualitas Air (IKA) adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas air suatu sumber daya air. IKA memberikan gambaran tentang kondisi lingkungan air berdasarkan sejumlah parameter tertentu. IKA dihitung berdasarkan penghitungan status mutu air dengan metode indeks pencemaran sesuai Permenlhk Nomor 27 Tahun 2021 tentang IKLH (Data Laporan Kinerja Direktorat PPA 2023).

Berdasarkan data di atas yang dihimpun dari Laporan Kinerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air 2023. Pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah cair masih banyak dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah masih belum mencapai target. Pencemaran akan limbah cair ini seringkali terjadi di daerah-daerah yang dekat dengan industri, dan bukan tidak mungkin juga ada di kawasan rumah tangga. Pencemaran limbah cair masih tinggi, terjadi karena kesadaran masyarakat akan bahaya pencemaran air limbah oleh limbah cair masih minim (Nurhaliza & Adnan, 2023).

Pencemaran limbah cair menjadi penting dibahas karena upaya-upaya pemerintah untuk mengatasi pencemaran limbah cair di lingkungan masih belum sesuai target, sesuai data yang dilaporkan pada LKj Direktorat PPA 2023. Pembahasan mengenai limbah cair masih tergolong minim, dan perlu diperbanyak lagi agar tingkat kesadaran masyarakat akan bahaya limbah cair semakin meningkat.

Penting untuk memikirkan kembali pembuangan limbah cair dan menemukan solusi yang efektif dan inovatif untuk mengelola dan mengurangi dampak negatif. Dengan membahas pengolahan limbah cair, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya melibatkan diri dalam praktik-praktik yang berkelanjutan serta mendukung penerapan kebijakan yang lebih efisien dalam upaya pelestarian kualitas air dan lingkungan hidup secara keseluruhan.

Instalasi pengolahan air limbah ini seringkali terdapat di instansi perusahaan seperti rumah sakit, pabrik industri, dan rumah tangga. Di jaman sekarang tak jarang kita temui produk instalasi pengolahan air limbah ini berada di perkotaan

atau lingkungan rumah tangga. Karena limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga sudah memiliki kuantitas yang tinggi. Jika hanya dibuang ke tempat pembuangan seperti selokan dan sungai tanpa melewati proses pengolahan air, bisa sangat mungkin akan terjadi pencemaran air (Lumunon et al., 2021).

Begitupun untuk di industri maupun rumah sakit, di rumah sakit seringkali menghasilkan limbah air yang memiliki kuantitas banyak dan berkualitas rendah. Limbah cair di rumah sakit mencakup semua substansi cair yang berpotensi mengandung mikroorganisme patogen, bahan kimia berbahaya, dan zat radioaktif. (Sandy et al., 2023).

Oleh sebab itu air limbah rumah sakit memerlukan proses pengolahan yang baik supaya kualitas limbah meningkat. Dan ketika dibuang tidak mencemari lingkungan seperti menularkan dan menyebarkan penyakit ke staff rumah sakit, pasien maupun orang sekitar. Dampak dari pencemaran lingkungan akibat limbah cair rumah sakit dapat meliputi polusi udara, tanah, dan yang sangat penting ialah polusi air, mengingat air merupakan komponen utama dalam makanan dan minuman. (PURWANTO, 2019).

IPAL adalah sebuah produk yang memiliki target pasar perusahaan ataupun lembaga yang menghasilkan limbah cair. Berdasarkan definisi IPAL, IPAL merupakan sebuah sarana khusus pengolahan air limbah supaya limbah menjadi lebih aman untuk lingkungan. Maka dari itu setiap perusahaan atau lembaga yang menghasilkan limbah cair wajib memiliki IPAL guna limbah yang dihasilkan dapat lebih aman ketika dibuang ke lingkungan (Dinda Arba Fauzia & Frency Siska, 2022).

IPAL merupakan sebuah produk yang kompleks, memiliki bentuk dan dimensi yang besar serta memerlukan tenaga ahli dalam pembuatannya. Oleh sebab itu pemasaran produk IPAL tidaklah mudah dan cepat mendapat customer. Sebab, produk IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) tidak mirip dengan produk atau jasa lain di mana setelah produk diperoleh, penjual atau produsen tidak lagi memiliki tanggung jawab terhadapnya. Jadi akan ada persiapan pre-instalasi dan pra-instalasi hal ini dilakukan karena biasanya produsen IPAL memiliki formula tersendiri yang tidak dimiliki perusahaan lain. Selain formula yang unik ada kegiatan pra-instalasi digunakan sebagai piranti untuk memberikan kepercayaan lebih pada customer, dimana ini termasuk dalam penawaran produk perusahaan.

Minimnya kesadaran masyarakat terhadap pengolahan limbah cair ini diantisipasi baik oleh CV. Muji Perkasa. CV. Muji Perkasa merupakan perusahaan salah satunya yang ada di Mojokerto yang bergerak dibidang pengolahan limbah cair. CV. Muji Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan air dan limbah cair. Semua hal mengenai pengolahan air seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), supply dan servis depo air minum, fabrikasi mesin air siap minum dan lain sebagainya.

CV. Muji Perkasa memiliki produk unggulan yang diproduksi beberapa tahun ini, produk ini ialah *Waste Water Treatment* atau seringkali disebut IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). IPAL merupakan konstruksi teknik dan set peralatan beserta komponennya yang diciptakan khusus untuk mengelola atau memproses limbah cair dari proses tertentu, sehingga hasil proses tersebut menjadi sesuai dan aman untuk dibuang ke lingkungan (Hastutiningrum & Purnawan,

2017). Tujuan dari pembuatan IPAL adalah untuk mengolah limbah cair dan menghilangkan kotoran dalam cairan limbah cair, baik itu pencemar organik maupun bahan kimia industri. (Belladonna et al., 2020).

Di wilayah sekitar Jawa Timur, perusahaan dengan produk IPAL sudah mulai banyak namun perusahaan dengan produk IPAL dan pemurnian air hanya CV. Muji Perkasa terutama di Mojokerto. Tak heran jika CV. Muji Perkasa telah memiliki customer untuk layanan IPAL yang banyak, oleh karena inovasi dan antisipasi yang diciptakannya. Juga dengan penawaran yang menarik CV. Muji Perkasa mendapatkan perhatian lebih bagi perusahaan atau instansi yang ingin menggunakan jasanya untuk memasang IPAL.

Produk Instalasi Pengolaha Air Limbah atau yang disebut IPAL ini memiliki target pasar yang berbeda dengan produk lain. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwasanya target pasar produk ini lebih kecil dan memiliki beban yang lebih besar karena memang biaya untuk operasional dan jasanya pun besar. Oleh karena itu pemasaran IPAL ini memiliki komunikasi pemasaran yang berbeda dengan produk pengolahan air yang lainnya.

Produk IPAL memang termasuk produk yang unik dan khusus, dengan fokus pada penanganan limbah cair secara efektif dan ramah lingkungan. Keunikan ini menciptakan kebutuhan untuk diferensiasi komunikasi pemasaran karena karakteristik produk yang berbeda dari produk konvensional. IPAL memiliki sifat teknis dan fungsional yang mungkin memerlukan penjelasan lebih lanjut kepada konsumen potensial. Selain itu, mengingat target pasar yang mengerucut, yaitu perusahaan atau industri yang memerlukan solusi khusus untuk pengelolaan limbah

cair, penting untuk merancang strategi komunikasi yang memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pasar yang terbatas ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka penelitian ini dilaksanakan, dengan judul “Diferensiasi Komunikasi Pemasaran Pada Produk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) CV. Muji Perkasa”. Dalam penelitian ini, akan dijelaskan differensiasi atau perbedaan dalam komunikasi pemasaran untuk produk IPAL dan diharapkan menjadi penelitian yang relevan dan berpotensi memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan strategi pemasaran yang efektif dan terarah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, rumusan masalahnya adalah Apa differensiasi komunikasi pemasaran pada produk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) CV. Muji Perasa ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas ialah untuk mengetahui differensiasi komunikasi pemasaran pada produk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) CV. Muji Perkasa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini ialah :

### **1.4.1 Manfaat akademis**

- a. Hasil dari studi penelitian ini bisa menjadi acuan dan landasan untuk melaksanakan penelitian dengan cakupan yang sama, mengenai differensiasi komunikasi pemasaran pada suatu produk.

- b. Dapat menjadi rujukan ilmu dalam domain penelitian yang mengangkat analisis differensiasi komunikasi pemasaran.
- c. Dapat menjadi sumber referensi kajian yang menyinggung pengolahan limbah cair atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai komunikasi pemasaran, dalam bentuk konvensional, digital maupun gabungan dari keduanya.
- b. penelitian dapat menjadi dasar inovasi dan pengembangan produk, membantu penyusunan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran, serta meningkatkan daya saing dan reputasi produk di pasar.